

**PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT
MELALUI KELOMPOK BHAKTI MANUNGGAL
DI DUSUN TULUNG DESA SRIHARDONO PUNDONG BANTUL
YOGYAKARTA**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Syarat-syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Strata I

Disusun Oleh:

Ratna Ayundari

NIM 11250065

Pembimbing:

Drs. Mokh. Nazili, M. Pd.

NIP 19630210 199103 1 002

**JURUSAN ILMU KESEJAHTERAAN SOSIAL
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2015



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jl. Marsda Adisucipto, Telp. 0274-515856, Yogyakarta 55281, E-mail: fd@uin-suka.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor: UIN.02/DD/PP.00.9/ 925 /2015

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul:

PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT MELALUI KELOMPOK BHAKTI
MANUNGAL DI DUSUN TULUNG DESA SRIHARDONO PUNDONG BANTUL
YOGYAKARTA

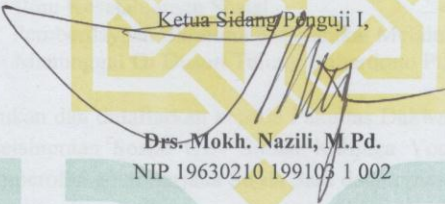
yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Ratna Ayundari
NIM/Jurusan : 11250065/IKS
Telah dimunaqasyahkan pada : Selasa, 24 Pebruari 2015
Nilai Munaqasyah : 91.3 (A -)

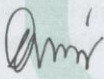
dan dinyatakan diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

TIM MUNAQASYAH

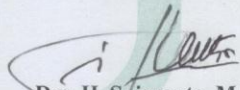
Ketua Sidang/Penguji I,


Drs. Mokh. Nazili, M.Pd.
NIP 19630210 199103 1 002

Penguji II,


Dr. H. Zainudin, M.Ag.
NIP 19660827 199903 1 001

Penguji III,


Drs. H. Suisyanto, M.Pd.
NIP 19560704 198603 1 002

Yogyakarta, 24 Pebruari 2015
Dekan,


Drs. H. Warsono, M.Ag.
NIP 19701010 199903 1 002



KEMENTERIAN AGAMA NEGERI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jl. Marsda Adisucipto, Yogyakarta, 55281, Telp (0274) 515856
Email: fd@uin-suka.ac.id

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada:

Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan pengarahan, mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Ratna Ayundari
NIM : 11250065
Jurusan : Ilmu Kesejahteraan Sosial
Judul Skripsi : Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Kelompok Bhakti
Manunggal Di Dusun Tulung Srihardono Pundong Bantul Yogyakarta.

Telah dapat diajukan dan didaftarkan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Program Studi Ilmu Kesejahteraan Sosial UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang Kesejahteraan Sosial.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi tersebut dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

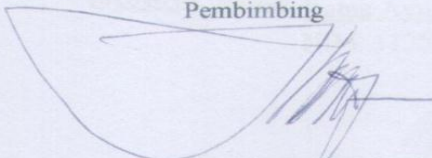
Yogyakarta, 29 Januari 2015

Mengetahui,

Ketua Program Studi
Ilmu Kesejahteraan Sosial


Dr. H. Zamuddin, M. Ag
NIP. 19660827 199903 1 001

Pembimbing


Drs. Mokh. Nazili, M. Pd
NIP. 19630210 199103 1 002

SURAT KETERANGAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ratna Ayundari
NIM : 11250065
Prodi : Ilmu Kesejahteraan Sosial
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul **PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT MELALUI KELOMPOK BHAKTI MANUNGGAL DI DUSUN TULUNG DESA SRIHARDONO PUNDONG BANTUL YOGYAKARTA** adalah karya pribadi dan sepanjang pengetahuan penulis tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penulis ambil sebagai bahan acuan atau referensi.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis.

Yogyakarta, 2 Februari 2015

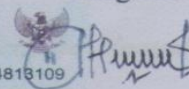
Yang Menyatakan

METERAI
TEMPEL
PAJAK MEMBANTU BANTARA
TGL

B6A64ACF334813109
ENAM RIBU RUPIAH

6000

DJP



Ratna Ayundari

NIM. 11250065

HALAMAN PERSEMBAHAN

Ku persembahkan karya mungil ini untuk:

Bapak dan Ibuku tercinta Bapak Suratno dan Ibu Supraptinah,

You are my inspiration and my spirit.

Kedua adikku tersayang Dyan Nurcahyo dan Wida Nugraheni,

My lovely brother and my lovely sister.

Gontong Pulung Sundoro

You are my superhero, you always support me, you always give me

about life learning, thank's a lot for all.

Jurusanku Ilmu Kesejahteraan Sosial.

Almamaterku Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

MOTTO

"Kalau Anda menginginkan perubahan kecil dalam hidup, ubahlah perilaku Anda. Tetapi bila Anda menginginkan perubahan yang besar dan mendasar, ubahlah pola pikir Anda."

- Stephen Covey -

ABSTRAKSI

Ratna Ayundari. Penelitian ini berjudul “Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Kelompok Bhakti Manunggal Di Dusun Tulung Desa Srihardono Pundong Bantul Yogyakarta”. Pada penelitian ini penulis meneliti tentang pemberdayaan ekonomi masyarakat yang dilakukan oleh Kelompok Bhakti Manunggal serta dampak yang dihasilkan dari adanya pemberdayaan tersebut. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kawasan pedesaan memiliki potensi sumber daya manusia yang mendukung untuk proses pembangunan, hanya saja masyarakatnya belum mampu untuk mengembangkan potensi tersebut. Sebelum terbentuknya Kelompok Bhakti Manunggal, masyarakat dusun Tulung memang telah memiliki usaha pengolahan ketela, namun mereka bekerja sendiri dengan modal dan kemampuan seadanya sehingga hasilnya hanya cukup untuk memenuhi kebutuhan sehari-harinya. Dalam rangka memberikan solusi terhadap permasalahan tersebut, masyarakat dusun Tulung membentuk sebuah kelompok pemberdayaan ekonomi masyarakat yang diberi nama Kelompok Bhakti Manunggal untuk menjadikan masyarakat dusun Tulung menjadi lebih baik. Skripsi ini menjelaskan bagaimana pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui Kelompok Bhakti Manunggal? dan apa dampak yang dihasilkan dari kegiatan pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui Kelompok Bhakti Manunggal?

Menjawab dari rumusan masalah tersebut, penulis menggunakan penelitian deskriptif kualitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. Wawancara dilakukan kepada Bapak Sabar staff Ikbang Desa Srihardono, Bapak H. Mujiyono Kepala Dusun Tulung, Ibu Parjiyem Ketua Kelompok Bhakti Manunggal, anggota Kelompok Bhakti Manunggal (Ibu Aminah, Ibu Kamiyem, Ibu Tumiyem, Ibu Mujiyem, Ibu Sri Mulatsih, Ibu Warini). Teknik penentuan sampel dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*.

Hasil penelitian ini adalah bahwa Kelompok Bhakti Manunggal melakukan pemberdayaan ekonomi masyarakat secara mandiri dan bekerjasama dengan pemerintah desa Srihardono. Kegiatan pemberdayaan ekonomi masyarakat tersebut diawali melalui penyusunan program kegiatan, melalui peningkatan sumber daya manusia, melalui permodalan, dan juga melalui kegiatan usaha pengolahan ketela. Hasil dari pemberdayaan ekonomi masyarakat tersebut menghasilkan dampak positif dan negatif. Dampak positifnya adalah masyarakat dusun Tulung memiliki sumber pendapatan, memiliki kemampuan dalam menyimpan uang, memiliki kemampuan dalam pengambilan keputusan, dan memiliki kemandirian dalam pengelolaan uang. Dampak negatif yang dihasilkan adalah dengan kegiatan usaha ketela menjadikan hubungan orang tua dengan anak waktu bertemu kurang cukup.

Kata kunci: *Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat, Masyarakat Dusun Tulung, dan Kelompok Bhakti Manunggal.*

KATA PENGANTAR

Assalamu‘alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT, karena atas Rahmat dan Hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, yang merupakan salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Sosial dari jurusan Ilmu Kesejahteraan Sosial, Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, tepat pada waktunya. Semoga Allah selalu membimbing langkah penulis sampai akhir hayat kelak. Aamiin Yaa Rabbal ‘alamiin. Tak lupa pula penulis kirimkan shalawat dan salam kepada Baginda Rasulullah, Muhammad SAW, atas kegigihan beliau memperjuangkan agama Allah. Semoga penulis bisa meneladani kesabaran beliau dalam menghadapi segala cobaan yang ada. Aamiin.

Berbagai pihak telah memberikan dukungan dan bantuan kepada penulis dalam pembuatan skripsi ini, maka dari itu penulis mengucapkan terima kasih untuk:

1. Bapak Drs. Mokh. Nazili, M. Pd. selaku pembimbing dalam pembuatan skripsi ini, mulai dari yang hanya sebatas judul dan akhirnya menjadi sebuah skripsi. Semua berkat bimbingan dari beliau. Terima kasih atas waktu dan masukannya kepada penulis.
2. Ibu Abidah Muflihati, S. Th. I., M. Si. selaku penasehat akademik yang telah memberikan masukan dan semangat dalam perkuliahan dan menyusun skripsi ini.

3. Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Ilmu Kesejahteraan Sosial. Terima kasih atas ilmu yang telah diberikan kepada penulis selama kurang lebih 4 tahun bertatap muka dalam bangku perkuliahan. Semoga bisa penulis manfaatkan sebaik mungkin.
4. Segenap Staff Tata Usaha Fakultas Dakwah dan Komunikasi Bidang Akademik dan Bagian Skripsi yang memudahkan bagi penulis selama masa berproses dalam perkuliahan sampai pada tahap akhir studi.
5. Kedua orang tua tercinta. Terima kasih penulis ucapkan sebesar-besarnya karena telah mendidik dan merawat penulis hingga penulis juga bisa merasakan yang namanya penyusunan skripsi. Terima kasih atas pengorbanan kalian selama ini, semoga Allah membalas kebaikan kalian dengan surganya. Aamiin.
6. Kedua adikku tersayang Dyan Nurcahyo dan Wida Nugraheni yang terus memberikan semangat kepada penulis untuk segera menyelesaikan skripsi ini.
7. Gontong Pulung Sundoro yang selalu menjadi tempat berkeluh kesahnya penulis selama ini dan tidak hentinya memberikan maupun membangkitkan semangat penulis ketika penulis sedang dalam kondisi yang kurang baik.
8. Bapak Sabar selaku Staff Ikbang Desa Srihardono terimakasih telah memberikan izin dan meluangkan waktu serta memberikan bantuan dalam penyelesaian skripsi ini
9. Bapak H. Mujiyono selaku Kepala Dusun Tulung beserta kader-kadernya yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan penelitian di lokasi penelitian ini.

10. Ibu Parjiyem selaku Ketua Kelompok Bhakti Manunggal dan seluruh anggotanya, terima kasih atas kerja samanya dengan penulis sehingga penulis mendapatkan banyak informasi tentang penelitian ini.
11. Bolokurowo (Erni, Norma, Tiara, Usi, Afi), kata apa yang pantas untuk menggambarkan kebersamaan kita. Sepertinya penulis kehabisan kata dalam merangkai ucapan terima kasih ini untuk kalian. Semoga kita tetap menjadi bagian satu sama lain. Thank's a lot for all my friends.
12. Teman-teman jurusan penulis (Bebek, Gendut, Erwin, Ucil, Anam, Salim, Yuyun, Mini, Lucky, dan semuanya yang tak bisa penulis sebutkan satu per satu). Terima kasih atas motivasi yang kalian berikan selama ini.
13. Semua pihak yang tak bisa penulis sebutkan satu persatu, terima kasih yang sebesar-besarnya untuk bantuan dan do'anya.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menyadari masih banyak kekurangan, karena penulis hanyalah manusia biasa yang tak luput dari kekhilafan. Kesempurnaan hanyalah milik Allah semata. Untuk itu, penulis harapkan kritik dan saran dari berbagai pihak agar kesalahan-kesalahan dalam penyusunan skripsi ini bisa segera diperbaiki. Akhir kata penulis ucapkan Alhamdulillah, semoga tulisan ini dapat memberi manfaat bagi masyarakat banyak. Aamiin.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Pundong, 2 Februari 2015

Ratna Ayundari

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN MOTTO	vi
ABSTRAKSI	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv

BAB I PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang Masalah	3
C. Rumusan Masalah	7
D. Tujuan Penelitian	8
E. Manfaat Penelitian	8
F. Kajian Pustaka	9
G. Kerangka Teori	13
H. Metode Penelitian	26
I. Sistematika Pembahasan	32

BAB II GAMBARAN UMUM KELOMPOK BHAKTI MANUNGGAL DAN DUSUN TULUNG

A. Keadaan Geografis	34
B. Keadaan Demografi	35
C. Kondisi Sosial Budaya	38

D. Kondisi Keagamaan	39
E. Kondisi Ekonomi	40
F. Keadaan Sarana dan Prasarana	43
G. Sejarah BerdirinyaKelompok Bhakti Manunggal	45
H. Maksud dan Tujuan Kelompok Bhakti Manunggal	47
I. Kepengurusan Kelompok Bhakti Manunggal	48
J. Kesepakatan Kelompok Bhakti Manunggal	49
K. Jaringan Kerjasama	50

BAB III PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT MELALUI KELOMPOK BHAKTI MANUNGGAL

A. Gambaran Masyarakat Dusun Tulung Sebelum Adanya Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat	51
B. Penyusunan Program Kegiatan Kelompok Bhakti Manunggal	
1. Keterlibatan Anggota Dalam Proses Penyusunan Program	53
a. Rapat Rutin sebagai Wahana dalam Penyusunan Program Kegiatan	54
b. Arisan sebagai Wahana Berkumpul Anggota dalam Penyusunan Program	58
2. Program Kegiatan Kelompok Bhakti Manunggal	59
C. Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Kelompok Bhakti Manunggal	
1. Pemberdayaan Ekonomi Melalui Peningkatan Sumber Daya Manusia	61
a. Penyuluhan	61
b. Pendampingan	63
2. Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Permodalan	66
a. Iuran Rutin Anggota	66
b. Tambahan Modal Oleh Pemerintah	68
c. Simpan Pinjam	70
1) Simpanan	70
2) Pinjaman	71
3. Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Usaha Pengolahan Ketela.....	75
D. Dampak Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Kelompok Bhakti Manunggal	
1. Dampak Positif	78
2. Dampak Negatif	84

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan	86
B. Saran	88

DAFTAR PUSTAKA	89
----------------------	----

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1. Jumlah Penduduk Berdasarkan RT	36
Tabel 2. 2. Tabel Pendidikan Masyarakat Dusun Tulung	37
Tabel 2. 3. Pekerjaan Masyarakat Dusun Tulung	41
Tabel 2. 4. Jumlah Keluarga Miskin	42
Tabel 2. 5. Status Pekerjaan Keluarga Miskin	43
Tabel 2. 6. Sarana dan Prasarana Dusun Tulung	44
Tabel 2. 7. Kepengurusan dan Identitas Personal Kelompok Bhakti Manunggal	48
Tabel 3. 1. Laporan Perkembangan Laba	57

BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Penegasan judul bertujuan untuk memberikan pemahaman serta menghindari kesalahpahaman terhadap permasalahan yang dibahas dalam skripsi ini. Judul skripsi ini ialah “*Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Kelompok Bhakti Manunggal Di Dusun Tulung Desa Srihardono Pundong Bantul Yogyakarta*”. Maka dari itu perlu adanya penjelasan terkait dengan beberapa istilah yang terdapat pada judul tersebut. Adapun istilah yang perlu dijelaskan adalah:

1. Pemberdayaan Ekonomi

Secara etimologi, pemberdayaan berasal dari kata daya yang berarti mempunyai daya/kekuatan, mempunyai tenaga, jalan, ikhtiar.¹ Pemberdayaan merupakan sebuah proses dan tujuan. Pemberdayaan sebagai proses adalah serangkaian kegiatan untuk memperkuat kekuasaan kelompok lemah, sedangkan pemberdayaan sebagai tujuan merupakan hasil yang ingin dicapai dari adanya perubahan sosial dimana masyarakat memiliki kekuasaan, mempunyai pengetahuan dan kemampuan dalam memenuhi kebutuhan hidupnya.²

¹ W.J.S Poerwardarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1976), hlm. 213.

² Edi Suharto, *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2009), hlm. 59-60.

Berdasarkan penjelasan tersebut, pemberdayaan merupakan upaya untuk memandirikan masyarakat dengan menggali potensi atau kemampuan yang dimilikinya. Pemberdayaan ekonomi yang dimaksud dalam skripsi ini adalah upaya untuk mensejahterakan masyarakat atau kelompok sasaran dengan memberikan keterampilan untuk mengelola usaha, kemudian memasarkan dan membentuk siklus pemasaran yang relatif stabil sehingga dengan pemberdayaan ekonomi tersebut masyarakat dapat memenuhi kebutuhan hidupnya sehari-hari.

2. Kelompok Bhakti Manunggal Dusun Tulung

Kelompok Bhakti Manunggal Dusun Tulung merupakan sebuah kelompok usaha yang dibentuk dalam kegiatan pemberdayaan ekonomi masyarakat. Tujuan dibentuknya Kelompok Bhakti Manunggal adalah untuk memberdayakan masyarakat dusun Tulung melalui pengolahan ketela. Sejumlah kegiatan pemberdayaan mulai dari permodalan, pemilihan bahan baku, produksi, pemasaran, hingga monitoring dalam rangka pemberdayaan ekonomi masyarakat dusun Tulung telah dilakukan oleh Kelompok Bhakti Manunggal tersebut. Kelompok usaha yang diketuai oleh Ibu Parjiyem ini awalnya beranggotakan 13 orang, karena kemajuan yang cukup pesat, Kelompok Bhakti Manunggal kini berjumlah 21 orang.³

³ Wawancara dengan Ibu Parjiyem Ketua Kelompok Bhakti Manunggal pada 7 Juni 2014.

Berdasarkan penegasan judul skripsi tersebut, yang dimaksud dengan pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui Kelompok Bhakti Manunggal di dusun Tulung desa Srihardono Pundong Bantul adalah penelitian mengenai proses pemberdayaan ekonomi masyarakat yang menyangkut tentang permodalan, pemilihan bahan baku, produksi, pemasaran, hingga monitoring yang dilakukan oleh kelompok tersebut. Selain itu, dampak yang dihasilkan dari adanya pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui Kelompok Bhakti Manunggal di dusun Tulung desa Srihardono Pundong Bantul Yogyakarta akan dijelaskan dalam skripsi ini.

B. Latar Belakang

Pada zaman sekarang ini setiap negara dituntut untuk menjadikan kondisi ekonomi negaranya menjadi semakin efektif, efisien, dan kompetitif. Indonesia merupakan salah satu negara berkembang dari beberapa negara berkembang di dunia seperti Malaysia, Thailand, Filipina yang terus mengupayakan pembangunan. Pembangunan yang berkembang di Indonesia pada saat ini adalah pembangunan ekonomi, sehingga fokus pembangunan ekonomi di Indonesia mengacu pada usaha mencapai pertumbuhan ekonomi yang setinggi-tingginya.⁴

⁴ Kurniawan Yunarto, "Pengaruh Pembangunan Fisik Terhadap Pemberdayaan Masyarakat Di Kelurahan Simpang Pasir Kecamatan Palaran Kota Samarinda", *eJournal Ilmu Pemerintahan*, Vol. 1 No. 2, (Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman, 2013), hlm. 2.

Pemberdayaan ekonomi masyarakat merupakan salah satu pembangunan yang dilakukan Indonesia untuk memperbaiki dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat, serta menciptakan inovasi dalam masyarakat itu sendiri.⁵ Untuk mencapai tujuan maksimal, pemberdayaan ekonomi masyarakat memerlukan partisipasi dari masyarakat itu sendiri. Pemberdayaan dan partisipasi masyarakat merupakan proses strategi yang sangat potensial dalam rangka meningkatkan ekonomi, sosial, dan transformasi budaya.⁶

Melalui pemberdayaan dan partisipasi dari masyarakat, diharapkan dapat menciptakan pembangunan yang berpusat pada masyarakat itu sendiri. Pembangunan dapat dimulai di wilayah pedesaan. Wilayah pedesaan dianggap sebagai daerah yang tertinggal, masyarakatnya memiliki pendidikan dan keterampilan yang rendah, serta pembangunannya yang lambat karena jauh dari pusat pemerintahan atau perkotaan.⁷ Padahal sesungguhnya kawasan pedesaan memiliki potensi sumber daya yang melimpah, hanya saja belum dimanfaatkan secara maksimal. Masyarakat pedesaan khususnya di dusun Tulung masih menggantungkan hidupnya pada sektor pertanian dengan proses yang bergantung dengan alam (musim). Pengembangan potensi sumber daya alam maupun sumber daya manusia di

⁵ Ginandjar Kartasasmita, "Pemberdayaan Masyarakat: Konsep Pembangunan Yang Berakar Pada Masyarakat", *Makalah*, Disampaikan pada Sarasehan DPD GOLKAR Tk. I Jawa Timur Surabaya, (14 Maret 1997), hlm. 2.

⁶ Sungkono Edi Mulyono, "Model Pemberdayaan Masyarakat Miskin Melalui Jalur Pendidikan Non Formal Di Kecamatan Gajahmungkur Kota Semarang, *Jurnal Pemberdayaan*, (November, Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang, 2011), hlm 3.

⁷ Almasdi Syahya, "Proses Pengembangan Desa Tertinggal dan Mobilitas Penduduk Di Kabupaten Bengkalis-Riau", Hlm 2. *Jurnal Kependudukan*, Vol. 4 No. 2, (Juli, Pusat Pengkajian Teknologi dan Pembangunan Pedesaan (P2TP) Universitas Riau Pekanbaru, 2002), hlm. 2.

daerah pedesaan masih dikategorikan sangat minim. Hal tersebut dilatar belakangi oleh faktor pendidikan yang rendah, minimnya modal untuk pengembangan usaha, serta anggapan bahwa masyarakat desa merupakan masyarakat yang miskin dengan kehidupan yang sederhana dan kemiskinan tersebut merupakan warisan dari nenek moyangnya.⁸

Wilayah pedesaan memiliki potensi sumber daya manusia yang sangat mendukung dan melengkapi untuk proses pengembangan. Seperti di dusun Tulung desa Srihardono Pundong Bantul Yogyakarta. Masyarakat di dusun Tulung melalui Kelompok Bhakti Manunggal diberdayakan dengan usaha pengolahan ketela sebagai upaya untuk memberdayakan ekonomi masyarakat setempat. Usaha pengolahan ketela sebenarnya turun-temurun dari generasi ke generasi, karena keterbatasan modal banyak masyarakat yang tidak mampu untuk melanjutkan usaha tersebut. Untuk itu Kelompok Bhakti Manunggal memberdayakan masyarakat melalui pengolahan ketela selain untuk memberdayakan masyarakat juga untuk melestarikan warisan dari generasi ke generasi supaya usaha tersebut tetap berjalan.

Menariknya, Kelompok Bhakti Manunggal sebagai wadah dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat tersebut dapat tercipta karena inisiatif dari ibu-ibu PKK di dusun Tulung desa Srihardono Pundong Bantul Yogyakarta itu sendiri, bukan oleh pemerintah ataupun Lembaga Swadaya

⁸ Observasi Terhadap Masyarakat Dusun Tulung Desa Srihardono Kecamatan Pundong Kabupatrn Bantul Yogyakarta pada 7 Juni 2014.

Masyarakat (LSM).⁹ Pemikiran tersebut datang dari ibu-ibu PKK di dusun Tulung yang kemudian berkumpul menjadi satu dan membentuk sebuah kelompok yang dinamakan “Kelompok Bhakti Manunggal”. Melalui Kelompok Bhakti Manunggal inilah pemberdayaan masyarakat dengan memanfaatkan sumber daya manusia dan sumber daya alam berupa ketela dapat tercipta.

Dalam hal ini dapat dikatakan bahwa masyarakat dusun Tulung memiliki kemandirian dan semangat yang tinggi untuk meningkatkan perekonomiannya. Kemandirian masyarakat merupakan suatu kondisi yang dialami oleh masyarakat yang ditandai dengan kemampuan memikirkan, memutuskan serta melakukan sesuatu yang dipandang tepat dalam memecahkan masalah-masalah yang dihadapi berdasarkan kemampuan yang dimiliki.¹⁰

Adanya pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui Kelompok Bhakti Manunggal masyarakat dusun Tulung tidak hanya mengandalkan pada mata pencaharian tani, melainkan masyarakat dusun Tulung mendapatkan tambahan pendapatan dengan pengolahan ketela yang dapat diolah menjadi bahan baku makanan maupun berbagai olahan makanan. Hal tersebut menunjukkan bahwa kegiatan pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui Kelompok Bhakti Manunggal telah dilakukan oleh masyarakat

⁹ Wawancara dengan Ibu Parjiyem Ketua Kelompok Bhakti Manunggal pada tanggal 7 juni 2014.

¹⁰ Kesi Widjajanti, “Model Pemberdayaan Masyarakat”, *Jurnal Ekonomi Pembangunan* Vol. 12: 1 (Juni, Fakultas Ekonomi Universitas Semarang, 2011), hlm.16.

dusun Tulung. Dalam hal ini, masyarakat setempat telah berhasil meningkatkan kesejahteraan sosialnya sehingga saya tertarik untuk mengadakan penelitian di dusun Tulung desa Srihardono kecamatan Pundong kabupaten Bantul Yogyakarta.

Dengan mempertimbangkan potensi, serangkaian pemberdayaan masyarakat melalui Kelompok Bhakti Manunggal, maka saya tertarik melakukan penelitian tentang “*Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Kelompok Bhakti Manunggal di Dusun Tulung, Desa Srihardono, Pundong, Bantul, Yogyakarta*”.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis mengambil rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui Kelompok Bhakti Manunggal ?
2. Apa dampak yang dihasilkan dari kegiatan pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui Kelompok Bhakti Manunggal ?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menggambarkan pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui Kelompok Bhakti Manunggal di dusun Tulung desa Srihardono Pundong Bantul Yogyakarta.
2. Mengetahui dampak yang dihasilkan dari kegiatan pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui Kelompok Bhakti Manunggal di dusun Tulung desa Srihardono kecamatan Pundong kabupaten Bantul Yogyakarta.

E. Manfaat Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang diteliti, maka hasil penelitian ini mempunyai manfaat sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Secara teoritis, manfaat penelitian ini adalah untuk memperkaya wacana keilmuan kesejahteraan sosial dalam intervensi makro tentang pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui Kelompok Bhakti Manunggal dan dapat menjadi literatur bagi penelitian di masa yang akan datang.

2. Secara Praktis

Secara praktis penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi konstruktif kepada masyarakat, aparat desa setempat, maupun Kelompok Bhakti Manunggal dalam melakukan pemberdayaan ekonomi masyarakat.

F. Kajian Pustaka

Tema penelitian yang berkaitan dengan pemberdayaan ekonomi masyarakat sebenarnya memang sudah banyak dilakukan oleh peneliti lain. Tetapi belum ada kajian yang membahas secara khusus mengenai pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui Kelompok Bhakti Manunggal di dusun Tulung desa Srihardono Pundong Bantul Yogyakarta. Terdapat beberapa penelitian terkait dengan pemberdayaan ekonomi masyarakat yang dapat digunakan untuk membedakan skripsi ini dengan skripsi yang lain.

Chaesumah, Fakultas Dakwah Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta dengan skripsinya yang berjudul “*Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Ngemplak Melalui Koperasi Serba Usaha “Mandiri” Di Lasem Kabupaten Lembang*”. Skripsi ini membahas tentang proses pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui simpan-pinjam dan peningkatan sumber daya manusia oleh

Koperasi Serba Usaha “Madani” untuk memberikan solusi atas persoalan keterbatasan modal yang dihadapi masyarakat Lasem.¹¹

Hasil penelitian tersebut adalah dengan adanya kegiatan yang dilakukan oleh Koperasi Serba Usaha “Madani” baik melalui pemodalan (simpan-pinjam) dan sumber daya manusia, masyarakat Ngemplak khususnya para pedagang mengalami perubahan pendapatan sehingga dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari dan taraf hidup masyarakat jauh lebih baik setelah mendapat bantuan dari koperasi tersebut. Selain itu, keberhasilan yang dicapai oleh Koperasi Serba Usaha “Madani” adalah antusias dan aktifnya para pedagang dalam mengikuti kegiatan yang diadakan oleh Koperasi Serba Usaha “Madani”.

Muh. Wakdan, Fakultas Dakwah Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta dengan skripsinya yang berjudul “*Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Secara Mandiri Melalui Usaha Konveksi Amalia Di Mlangi, Nogotirto, Gamping, Sleman*”. Skripsi ini membahas proses pemberdayaan masyarakat melalui upaya usaha Konveksi Amalia di daerah tersebut dengan pengadaan modal, bahan baku, keterampilan, produksi, teknologi, hingga pemasaran.¹²

¹¹ Chaesumah, *Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Ngemplak Melalui Koperasi Serba Usaha “Mandiri” Di Lasem Kabupaten Lembang*, Skripsi, Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam, Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (2005), Tidak Diterbitkan.

¹² Muh. Wakdan, *Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Secara Mandiri Melalui Usaha Konveksi Amalia Di Mlangi, Nogotirto, Gamping, Sleman*, Skripsi, Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam, Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (2005), Tidak Diterbitkan.

Terdapat faktor-faktor pendukung dari luar dan dari dalam yang mempengaruhi keberhasilan pemberdayaan tersebut, seperti pengaruh tokoh setempat, sikap etos kerja yang tinggi, dan kondisi sosial budaya yang kondusif. Berdasarkan serangkaian usaha pemberdayaan oleh usaha Konveksi Amalia di Mlangi telah menciptakan lapangan pekerjaan dan mengurangi pengangguran khususnya masyarakat di Mlangi dan masyarakat luar Mlangi pada umumnya, serta dapat meningkatkan pendapatan di bidang ekonomi.

Ida Royani, Fakultas Dakwah Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta dengan skripsinya yang berjudul “*Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Miskin Oleh Badan Pemberdayaan Masyarakat dan Penanggulangan Sosial Di Kelurahan Segara Makmur Taruma Jaya Kabupaten Bekasi*”. Skripsi ini membahas upaya Badan Pemberdayaan Masyarakat melalui pembentukan kelompok dan pendampingan terhadap para pedagang.¹³ Pembentukan kelompok dilakukan untuk mempermudah dalam mendata dan memberikan bantuan, sedangkan pendampingan dilakukan untuk memberikan arahan terhadap pedagang kecil, petani, serta masyarakat supaya dana yang diberikan tidak dislewengkan dan dipergunakan dengan tepat. Upaya Badan Proses pemberdayaan ekonomi masyarakat miskin tersebut dapat dikatakan berhasil, karena dengan adanya pemberdayaan tersebut kebutuhan fisik dan

¹³ Ida Royani, *Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Miskin Oleh Badan Pemberdayaan Masyarakat dan Penanggulangan Sosial Di Kelurahan Segara Makmur Taruma Jaya Kabupaten Bekasi*, Skripsi, Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam, Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (2008), Tidak Diterbitkan.

nonfisik masyarakat di kelurahan Segara Makmur Taruma Jaya kabupaten Bekasi dapat terpenuhi.

Tafrikhan, Fakultas Dakwah Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta dengan skripsinya yang berjudul “*Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Petani Oleh Kelompok Belajar Mandiri Desa (KBMD) Telernter E-Pabean (studi kasus di desa Pabean kecamatan Mungkid kabupaten Magelang)*”. Skripsi ini membahas tentang proses pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui pendampingan dan pinjaman modal untuk peningkatan produksi pertanian dengan tahap awal perencanaan, pelaksanaan, hingga sampai dengan masa panen.¹⁴ Hasil pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui pinjaman pemodal pertanian yang dilakukan oleh Kelompok Belajar Mandiri dapat meningkatkan produktifitas dan kesejahteraan para petani di desa Pabean kecamatan Mungkid kabupaten Magelang.

Sedangkan penelitian yang penulis lakukan berbeda dengan penelitian-penelitian sebelumnya. Perbedaan tersebut terdapat pada lokasi penelitian dan subyek penelitian. Lokasi penelitian bertempat di Dusun Tulung, desa Srihardono, Pundong Bantul Yogyakarta dan yang menjadi subyek dari penelitian ini adalah Kelompok Bhakti Manunggal.

¹⁴ Tafrikhan, *Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Petani Oleh Kelompok Belajar Mandiri Desa (KBMD) Telernter E-Pabean (studi kasus di desa Pabean kecamatan Mungkid kabupaten Magelang)*, Skripsi, Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam, Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (2009), Tidak Diterbitkan.

G. Kerangka Teori

1. Tinjauan Pemberdayaan Masyarakat

Pemberdayaan dimaksudkan untuk menjadikan masyarakat yang mandiri, bebas dari ketergantungan, dapat menciptakan inovasi baru, serta mampu mengembangkan perekonomiannya ke arah yang lebih baik. Pemberdayaan masyarakat harus berpusat pada masyarakat, oleh sebab itu masyarakatlah yang memiliki peranan aktif dalam upaya pemberdayaan tersebut.¹⁵ Dibutuhkan dukungan terhadap masyarakat dalam proses pembangunan melalui aktivitas pemberdayaan yang dilakukan secara kontinyu.

Masyarakat memiliki wewenang dan hak untuk menentukan usaha apa yang akan dikembangkan, karena masyarakat lokal lebih mengetahui kondisi dan potensi daerah mereka. Pemerintah dapat berperan sebagai fasilitator yang berkewajiban untuk memberikan dukungan, pengetahuan, pengajaran dan penyuluhan kepada masyarakat demi kesuksesan program pemberdayaan masyarakat. Pemerintah harus selalu memberikan pendampingan kepada masyarakat agar sumber daya alam dan sumber daya manusianya dapat dikembangkan dengan maksimal. Pengetahuan tentang konsep pemberdayaan juga harus dipahami dengan benar oleh masyarakat, agar masyarakat mampu mengembangkan usaha sesuai dengan potensi yang ada didaerahnya dan memiliki daya saing untuk menghadapi persaingan pasar.

¹⁵ Agus Arjianto, *Etika Bisnis bagi Pelaku Bisnis*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), hlm. 167.

Pemberdayaan masyarakat yang baik akan menghasilkan masyarakat yang mandiri, bebas dari ketergantungan dan keterbelakangan, serta mampu meningkatkan kesejahteraan hidupnya.¹⁶

a. Pengertian Pemberdayaan Masyarakat

Memberdayakan masyarakat merupakan upaya untuk meningkatkan harkat dan martabat masyarakat dalam melepaskan diri dari perangkap kemiskinan dan keterbelakangan.¹⁷ Intinya bahwa pemberdayaan masyarakat bertujuan untuk melahirkan masyarakat yang mandiri dengan menciptakan kondisi yang memungkinkan potensi masyarakat dapat berkembang. Setiap daerah memiliki potensi yang apabila dimanfaatkan dengan baik akan membantu meningkatkan kualitas hidup masyarakat dan melepaskan diri dari keterbelakangan dan ketergantungan.

Masyarakat memiliki peranan penting dalam upaya pemberdayaan masyarakat, karena masyarakat merupakan subyek dari pemberdayaan. Pemberdayaan masyarakat tidak sepenuhnya menjadi tanggung jawab pemerintah, melainkan menjadi tanggung jawab bersama. Untuk itu, pemberdayaan masyarakat merupakan upaya untuk membangun kekuatan tersebut dengan mendorong, memotivasi, dan membangkitkan kesadaran akan potensi yang dimilikinya serta berupaya untuk mengembangkan potensi tersebut.

¹⁶ Daud Bahransyaf, dkk, *Pola Pemberdayaan Masyarakat Miskin Perkotaan*, (Yogyakarta: B2P3KS PRESS, 2012), hlm. 38.

¹⁷ Ginandjar Kartasmita, *Pembangunan Untuk Rakyat Memadukan Pertumbuhan dan Pemerataan*, (Jakarta: PT Pustaka CIDESINDO, 1996), hlm. 144.

b. Tujuan Pemberdayaan Masyarakat

Pemberdayaan masyarakat untuk memperkuat kekuasaan masyarakat, khususnya kelompok-kelompok lemah yang memiliki ketidakberdayaan, baik karena kondisi internal (persepsi dari masyarakat itu sendiri) dan kondisi eksternal (ditindas oleh struktur sosial yang tidak adil). Terdapat beberapa kelompok yang dapat dikategorikan sebagai kelompok masyarakat yang lemah atau kurang berdaya diantaranya sebagai berikut:¹⁸

- 1) Kelompok lemah secara fisik, yaitu orang dengan kecacatan dan kemampuan khusus.
- 2) Kelompok lemah secara psikologis, yaitu orang yang mengalami masalah personal dan penyesuaian diri.
- 3) Kelompok lemah secara finansial, yaitu orang yang tidak memiliki pekerjaan, pendapatan, modal, dan asset yang mampu menopang kehidupannya.
- 4) Kelompok lemah secara struktural, yaitu orang yang mengalami diskriminasi dikarenakan status sosialnya, gender, etnis, orientasi seksual, maupun pilihan politik.

Tujuan utama pemberdayaan masyarakat adalah meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui potensi yang dimilikinya agar mampu meningkatkan kualitas hidup yang lebih baik melalui kegiatan-kegiatan swadaya. Untuk mencapai tujuan

¹⁸ Edi Suharto, *Pekerjaan Sosial Di Dunia Industri: Memperkuat Tanggungjawab Sosial Perusahaan*, Cetakan 1, (Bandung: PT Refika Aditama, 2007), hlm. 110.

tersebut, faktor peningkatan kualitas SDM (Sumber Daya Manusia) baik melalui pendidikan formal maupun non formal perlu mendapat prioritas. Dengan demikian, pemberdayaan ekonomi masyarakat akan menciptakan masyarakat yang mandiri, berswadaya, mampu mengadopsi inovasi dan memiliki pola pikir yang kosmopolitan sehingga kesejahteraan hidupnya meningkat.¹⁹

c. Proses Pemberdayaan Masyarakat

Sebagai suatu proses, pemberdayaan merupakan proses yang berkesinambungan sepanjang hidup seseorang (*on going procces*).²⁰ Pemberdayaan masyarakat sebagai proses relatif terus berjalan sepanjang usia manusia yang diperoleh dari pengalaman individu tersebut dan bukan suatu proses yang berhenti pada suatu masa saja dimana dalam suatu komunitas pemberdayaan tidak akan berakhir dengan selesainya satu program, baik program yang dilaksanakan oleh pemerintah maupun lembaga nonpemerintah, tetapi proses pemberdayaan akan berlangsung selama komunitas itu masih ada dan mau memberdayakan diri mereka.²¹

¹⁹ Joko Sutarto, *Pendidikan Nonformal Konsep Dasar Proses Pembelajaran, dan Pemberdayaan Masyarakat*, (Semarang: Unnes Press, 2007), hlm. 153.

²⁰ Edi Suharto, *Membangun Masyarakat*, hlm. 61.

²¹ Isbandi Rukminto Adi, *Intervensi Komunitas Pengembangan Masyarakat Sebagai Upaya Pemberdayaan Masyarakat*, Edisi 1, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2008), hlm. 84.

United Nations (1956: 83-92) sebagaimana dikutip dalam jurnal pendidikan dan kebudayaan oleh Magatas Tampubolon menjelaskan proses dari pemberdayaan masyarakat adalah sebagai berikut:²²

1) *Getting to Know the Local Community*

Mengetahui karakteristik masyarakat lokal yang akan diberdayakan, termasuk perbedaan karakteristik menonjol yang membedakan masyarakat desa satu dengan desa lainnya.

2) *Gathering Knowledge about the Local Community*

Mengumpulkan informasi faktual tentang distribusi penduduk berdasarkan umur, jenis kelamin, pekerjaan, tingkat pendidikan, status ekonomi, termasuk pengetahuan tentang nilai-nilai yang dianut, sikap, ritual, jenis pengelompokan serta faktor kepemimpinan baik formal maupun informal.

3) *Identifying the Local Leaders*

Dukungan dari pimpinan atau tokoh penting dari dalam masyarakat setempat harus selalu diperhitungkan karena mereka mempunyai pengaruh yang kuat di dalam masyarakat.

4) *Stimulating the Community to Realize that it has Problem*

Di dalam masyarakat yang terikat terhadap adat istiadat maupun adat kebiasaan, akan menjumpai sebuah permasalahan yang perlu dipecahkan. Maka dari itu, masyarakat memerlukan

²² Magatas Tampubolon, "Pendidikan Pola Pemberdayaan Masyarakat dan Pemberdayaan Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan Sesuai Tuntutan Otonomi Daerah", *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, Vol. 32 (November, Depdiknas, 2001), hlm. 12-13.

pendekatan persuasif untuk menyadari bahwa mereka memiliki permasalahan yang harus segera di atasi.

5) *Helping People to Discus Problem*

Memberdayakan masyarakat adalah untuk memberikan rangsangan kepada masyarakat supaya dapat mendiskusikan masalahnya secara bersama dan mencari jalan keluar yang didasarkan permasalahannya tersebut.

6) *Helping People to Identify their most Pressing Problem*

Masyarakat perlu diberdayakan untuk menentukan permasalahan yang paling menekan dan mengancam yang harus segera diutamakan pemecahannya.

7) *Fostering Self Confidence*

Membangun kepercayaan diri masyarakat merupakan tujuan dari pemberdayaan. Rasa percaya diri merupakan modal utama dalam menciptakan dan menjadikan masyarakat yang mandiri dan berswadaya.

8) *Deciding on a Program Action*

Dalam proses pemberdayaan, masyarakat memerlukan program untuk mencapai tujuannya. Program tersebut perlu ditetapkan menurut skala minoritas, dimana program dengan prioritas tertinggi didahulukan pelaksanaanya.

9) *Recognition of Strength and Resources*

Masyarakat memiliki kekuatan dan sistim sumber yang dapat dimobilisasi untuk memecahkan masalahnya dan memenuhi kebutuhan.

10) *Helping People to Continue to Work on Solving their Problems*

Pemberdayaan masyarakat adalah suatu kegiatan yang berkesinambungan. Untuk itu perlu diberdayakan supaya masyarakat dapat memecahkan masalahnya sendiri secara kontinyu.

11) *Increasing Peoples Ability for Self Help*

Salah satu tujuan dari pemberdayaan masyarakat adalah memunculkan kemandirian masyarakat. Masyarakat mandiri adalah masyarakat yang mampu memenuhi dan menolong dirinya sendiri. Untuk itu perlu ditingkatkan kemampuan berswadaya untuk menjadikan masyarakat secara mandiri.

Pemberdayaan masyarakat harus melibatkan partisipasi aktif dari seluruh anggota masyarakat serta lapisan pemerintah dalam meningkatkan taraf hidup masyarakat dari suatu tingkatan menuju tingkatan yang lebih baik. Partisipasi harus disesuaikan dengan pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki oleh masing-masing anggota masyarakat serta kebijakan-kebijakan yang dimiliki pemerintah. Partisipasi bisa dalam bentuk keterlibatan masyarakat atau pemerintah untuk memimpin, memberi masukan-

masukan terhadap alternatif-alternatif solusi, menjadi juru runding, dan lain sebagainya.²³

2. Tinjauan Pemberdayaan Ekonomi

Pemberdayaan ekonomi harus dilakukan secara bertahap dan menyesuaikan dengan kemampuan masyarakat. Sehingga pada akhirnya pemberdayaan ekonomi dapat meningkatkan kualitas hidup dan kapasitas sosial masyarakat. Masyarakat akan memiliki kemandirian, kemampuan mobilisasi sosial dan akses sumberdaya ekonomi, serta partisipasi yang luas dalam proses pembangunan daerah.²⁴ Otomatis bila kondisi itu semua tercapai maka kesejahteraan dan tingkat ekonomi masyarakat akan baik, tingkat ekonomi masyarakat yang baik akan membuat stabilitas sosial terjaga.

Pemberdayaan ekonomi dapat berjalan dengan penguatan pemilikan faktor-faktor produksi, penguatan penguasaan distribusi dan pemasaran, penguatan masyarakat untuk mendapatkan gaji/upah yang memadai, serta penguatan masyarakat untuk memperoleh informasi, pengetahuan dan ketrampilan, yang harus dilakukan dengan beberapa

²³ Miftachul Huda, *Pekerjaan Sosial & Kesejahteraan Sosial*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), hlm. 295.

²⁴ Amran Saefullah, *Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Pesisir Kabupaten Tasikmalaya*, (<http://www.kabar-priangan.com/news/detail/405>, 2011), Diakses pada Tanggal 3 Juni 2014.

aspek, baik dari aspek masyarakatnya sendiri, maupun aspek kebijakannya.²⁵

Pemberdayaan ekonomi yang efektif dan efisien diperlukan dasar strategi agar memperoleh hasil yang maksimal. Dasar strategi yang dibutuhkan untuk melakukan pemberdayaan ekonomi adalah:²⁶

- a. Dipenuhinya kebutuhan sandang, pangan, perumahan serta peralatan sederhana dari berbagai kebutuhan yang diperlukan oleh masyarakat
- b. Dibutuhkan kesempatan yang luas untuk memperoleh berbagai jasa publik: pendidikan, kesehatan dan pemukiman yang dilengkapi dengan infrastruktur yang layak, serta komunikasi dan lain-lain
- c. Dijaminnya hak untuk memperoleh kesempatan kerja yang produktif (termasuk menciptakan lapangan pekerjaan) untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga
- d. Adanya prasarana yang memungkinkan produksi barang dan jasa, atau perdagangan internasional untuk memperoleh keuntungan dengan kemampuan untuk menyisihkan tabungan untuk biaya usaha
- e. Menjamin partisipasi masyarakat dalam pengambilan keputusan.

²⁵ Mardi Yatmo Hutomo, "Pemberdayaan Masyarakat dalam Bidang Ekonomi: Tinjauan Teoritik dan Implementasi", *Makalah*, disampaikan pada Seminar Sehari Pemberdayaan Masyarakat yang diselenggarakan Bappenas di Jakarta, (6 Maret 2000), hlm. 3.

²⁶ Suryana dalam Arfiana, *Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Produksi Kecil Emping Melinjo Di Dusun Siska Kepuhkulon Wirokerten Banguntapan Bantul*, Skripsi, Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam, Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (2013), Tidak Diterbitkan.

Berdasarkan penjelasan tersebut, pemberdayaan ekonomi dapat terwujud apabila inti pokok sasaran dapat fokus pada pengentasan kemiskinan, menciptakan lapangan pekerjaan, meningkatkan kesejahteraan masyarakat, serta demokrasi dalam berpolitik. Untuk mencapai suatu keberhasilan dalam usaha pemberdayaan dibutuhkan faktor pendorong yang dapat mendorong terjadinya pemberdayaan.

Faktor pendorong terjadinya pemberdayaan ekonomi adalah sebagai berikut:

a. Sumber Daya Manusia

Pengembangan sumberdaya manusia merupakan salah satu komponen penting dalam setiap program pemberdayaan ekonomi. Untuk itu, pengembangan sumberdaya manusia dalam rangka pemberdayaan ekonomi harus mendapat penanganan yang serius. Sebab sumberdaya manusia adalah unsur paling fundamental dalam penguatan ekonomi.²⁷

b. Sumber Daya Alam

Sumber daya alam merupakan salah satu sumber daya pembangunan yang cukup penting dalam proses pemberdayaan ekonomi yang dapat dimanfaatkan untuk memenuhi kebutuhan dan meningkatkan taraf hidup masyarakat. Sumber daya alam ini telah dimanfaatkan sejak jaman dahulu dari masa kehidupan nomaden sampai jaman industrialisasi.

²⁷ Mardi Yatmo Hutomo, "Pemberdayaan Masyarakat", hlm. 11.

c. Permodalan

Permodalan merupakan salah satu aspek permasalahan yang dihadapi masyarakat pada umumnya. Namun, ada hal yang perlu dicermati dalam aspek permodalan yaitu, bagaimana pemberian modal tidak menimbulkan ketergantungan bagi masyarakat serta dapat mendorong usaha mikro, usaha kecil, maupun usaha menengah supaya berkembang ke arah yang maju.²⁸

Cara yang cukup baik dalam memfasilitasi pemecahan masalah permodalan untuk usaha mikro, usaha kecil, dan usaha menengah, adalah dengan menjamin kredit di lembaga keuangan yang ada, dan atau memberi subsidi bunga atas pinjaman di lembaga keuangan.²⁹ Cara tersebut selain mendidik untuk bertanggungjawab terhadap pengembalian kredit, juga dapat menjadi wahana untuk terbiasa bekerjasama dengan lembaga keuangan yang ada, serta membuktikan kepada lembaga keuangan bahwa tidak ada alasan untuk diskriminatif dalam pemberian pinjaman.

d. Prasarana Produksi dan Pemasaran

Pendorong produktifitas dan tumbuhnya usaha diperlukan prasarana produksi dan pemasaran. Jika hasil produksi tidak dipasarkan maka usaha akan sia-sia. Untuk itu, komponen penting lainnya dalam pemberdayaan masyarakat di bidang ekonomi adalah

²⁸ *Ibid.*, hlm. 8.

²⁹ *Ibid.*, hlm. 8.

tersedianya prasarana produksi dan pemasaran. Tersedianya prasarana pemasaran seperti alat transportasi dari lokasi produksi ke pasar akan mengurangi rantai pemasaran dan pada akhirnya dapat meningkatkan penerimaan masyarakat dan pengusaha mikro, pengusaha kecil, maupun pengusaha menengah.³⁰ Artinya, dari sisi pemberdayaan ekonomi, tersedianya prasarana produksi dan pemasaran penting untuk membangun usaha ke arah yang lebih maju.

3. Indikator Keberhasilan Suatu Proses Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat

Pemberdayaan ekonomi masyarakat dapat dikatakan berhasil apabila telah mencapai tujuan dan fokus yang menjadi perhatian utamanya. Untuk mengetahui fokus dan tujuan pemberdayaan ekonomi masyarakat secara operasional, maka perlu diketahui indikator-indikator keberhasilannya. Sehingga ketika sebuah program pemberdayaan ekonomi masyarakat dijalankan, segenap upaya dapat dikonsentrasikan pada aspek-aspek apa saja dari sasaran perubahan (misalnya keluarga miskin) yang perlu dioptimalkan.³¹

³⁰ *Ibid.*, hlm. 8.

³¹ Edi Suharto, *Membangun Masyarakat....*, hlm. 62.

Keberhasilan suatu pemberdayaan bukan hanya dilihat dari segi fisik maupun ekonomi, melainkan dari segi psikologis dan sosial seperti:³²

- a. Memiliki sumber pendapatan yang dapat memenuhi kebutuhan hidup dirinya sendiri serta keluarga, misalnya mampu membeli beras, minyak goreng, gas memasak, bumbu, shampo, sabun, dan lain sebagainya.
- b. Mampu mengemukakan pendapat di dalam keluarga maupun masyarakat umum, misalnya mengemukakan pendapat terkait renovasi rumah, pembelian hewan ternak, dan lain sebagainya.
- c. Memiliki mobilitas yang cukup luas dengan pergi ke luar rumah atau luar wilayah tempat tinggalnya seperti di bioskop, pasar, fasilitas medis, rumah ibadah, dan lain sebagainya.
- d. Mampu berpartisipasi dalam kehidupan sosial, misal kampanye atau aksi-aksi sosial lainnya.
- e. Mampu membuat keputusan dan menentukan pilihan-pilihan hidupnya.

Pemberdayaan masyarakat dapat dikatakan berhasil dalam konteks ini yaitu ketika masyarakat dapat mencapai tujuannya seperti memiliki sumber pendapatan yang dapat memenuhi kebutuhan hidup dirinya sendiri serta keluarga, mampu mengemukakan pendapat di dalam keluarga maupun masyarakat umum, memiliki mobilitas yang

³² Edi Suharto, *Pekerjaan Sosial Di*, hlm. 110-111.

cukup luas dengan pergi ke luar rumah atau luar wilayah tempat tinggalnya, mampu berpartisipasi dalam kehidupan sosial, serta mampu membuat keputusan dan menentukan pilihan-pilihan hidupnya.

H. Metode Penelitian

Metode adalah cara yang digunakan untuk mencapai tujuan. Oleh karena tujuan umum dari penelitian adalah untuk memecahkan masalah, maka langkah-langkah yang akan ditempuh harus relevan dengan masalah yang telah dirumuskan. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode diskriptif kualitatif. Dalam melakukan penelitiannya, penulis menjadi alat penelitian yang harus mampu menangkap, merekam, dan menganalisa data-data tersembunyi yang diterimanya dari obyek penelitian dan lingkungannya seperti bahasa tubuh, bahasa tutur, perilaku serta ungkapan-ungkapan yang berkembang dalam dunia dan lingkungan responden.

Penelitian kualitatif menggunakan lingkungan alamiah sebagai sumber data. Peristiwa-peristiwa yang terjadi dalam suatu situasi sosial merupakan kajian utama penelitian kualitatif. Penulis pergi ke lokasi tersebut, memahami dan mempelajari situasi. Data yang diperoleh seperti hasil pengamatan, hasil wawancara, hasil pemotretan, analisis dokumen, catatan lapangan yang disusun peneliti di lokasi penelitian dan tidak dituangkan dalam bentuk angka. Selanjutnya penulis melakukan analisis data dengan memperkaya informasi, mencari hubungan, membandingkan,

dan menemukan pola berdasarkan hasil penelitian yang disajikan dalam bentuk naratif.

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan dengan menggunakan metode studi kasus yang bersifat deskriptif kualitatif. Deskriptif memiliki sifat menjelaskan, menerangkan atau menggambarkan suatu peristiwa, sedangkan kualitatif karena dalam pengumpulan data penelitian penulis tidak menggunakan angka, maka dalam memberikan penafsiran terhadap aslinya pun penulis tidak menggunakan angka, namun bukan berarti bahwa dalam penelitian kualitatif ini penulis tidak menggunakan angka sama sekali.³³ Adapun metode kualitatif dimaksud dalam penelitian ini adalah sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.³⁴

2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di dusun Tulung. Dusun tersebut merupakan salah satu dusun yang berada di desa Srihardono kecamatan Pundong kabupaten Bantul Yogyakarta. Dari pusat kecamatan Pundong lurus ke arah timur kurang lebih sekitar 300 meter akan menjumpai lapangan hijau yang merupakan lapangan milik kecamatan Pundong. Dusun Tulung terletak di selatan lapangan kecamatan Pundong tersebut.

³³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT Renika Cipta, 1996), hlm. 10.

³⁴ Laxy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2004), hlm. 4.

3. Penentuan Subyek dan Obyek Penelitian

a. Subyek Penelitian

Subyek penelitian adalah orang-orang yang menjadi sumber informasi yang dapat memberikan data sesuai dengan masalah yang sedang diteliti.³⁵ Adapun yang menjadi informan dalam penelitian ini terdiri dari Bapak Sabar sebagai staff Ikbang Desa Srihardono, Bapak H. Mujiono Kepala dusun Tulung, Ketua Kelompok Bhakti Manunggal, anggota Kelompok Bhakti Manunggal, serta masyarakat dusun Tulung (Ibu Aminah, Ibu Kamiyem, Ibu Tumiyem, Ibu Mujiyem, Ibu Sri Mulatsih, Ibu Warini). Teknik pemilihan subyek dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* atau sampel bertujuan.

b. Obyek Penelitian

Maksud obyek dari penelitian ini adalah permasalahan-permasalahan yang menjadi titik sentral perhatian suatu penelitian.³⁶ Dalam penelitian ini yang menjadi obyek penelitian yaitu kegiatan pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui Kelompok Bhakti Manunggal dan dampak yang dihasilkan dari proses pemberdayaan ekonomi masyarakat tersebut.

³⁵ Tatang Amirin, *Menyusun Rencana Penelitian*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1998), hlm. 135.

³⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rieneka Cipta, 1992), hlm. 91.

4. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan:

a. Metode Wawancara (*interview*)

Wawancara adalah percakapan yang dilakukan oleh dua orang dengan maksud tertentu.³⁷ Penelitian ini menggunakan teknik wawancara *deep interview*. Artinya apabila terdapat jawaban informan yang kurang lengkap karena masih bersifat umum dan kurang spesifik, maka perlu ditanyakan lebih lanjut. Inilah yang disebut dengan teknik menggali informan lebih dalam. Sehingga apabila ada jawaban informan yang kurang lengkap, maka perlu ditambah pertanyaan lagi yang sifatnya netral.³⁸ Melalui metode ini penulis mendapatkan berbagai informasi terkait dengan pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui Kelompok Bhakti Manunggal dan dampak yang dihasilkan dari pemberdayaan ekonomi masyarakat tersebut.

Interview ditujukan kepada orang yang menjadi informan dalam penelitian ini, yaitu:

- 1) Bapak Sabar selaku staff Ikbang Desa Srihardono
- 2) Bapak H. Mujiono selaku kepala dusun Tulung
- 3) Kelompok Bhakti Manunggal

³⁷ Laxy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 1993), hlm. 135.

³⁸ Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1998), hlm. 89.

4) Masyarakat di dusun Tulung.

b. Metode Observasi

Observasi merupakan kegiatan pengamatan dan pencatatan dengan sistematis terhadap fenomena-fenomena yang diselidiki.³⁹ Adapun jenis observasi yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah observasi partisipan dimana peneliti terlibat secara langsung dalam kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh subyek yang diobservasi. Teknik ini digunakan sebagai teknik pelengkap dan penguatan data yang diperoleh dari *interview* dan dokumentasi. Metode observasi dalam penelitian ini digunakan untuk mendapatkan data yang terkait dengan pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui Kelompok Bhakti Manunggal dan dampak yang dihasilkan dari pemberdayaan ekonomi masyarakat tersebut.

c. Metode Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian ini digunakan sebagai pelengkap data yang telah peneliti peroleh dari dua teknik tersebut. Dokumentasi dalam penelitian ini sangat penting karena akan menjadi bahan tambahan dalam mengunjung pembahasan dan menganalisa data. Hal tersebut untuk memperkuat bahan dari data yang diperoleh melalui wawancara dan observasi, sehingga kasus kekurangan bahan dan data dapat dihindari.

³⁹ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research II* (Yogyakarta: Andi Offset, 1989), hlm. 122.

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data sebagai alat untuk mendapatkan data dengan melihat segala sesuatu yang berhubungan dengan pokok permasalahan, seperti informasi dan fakta yang tersimpan dalam bentuk arsip foto, hasil rapat, jurnal kegiatan dan sebagainya yang mengandung petunjuk-petunjuk tertentu yang berhubungan dengan kepentingan penelitian yang dilakukan.

5. Analisis Data

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif-kualitatif untuk menganalisis data yang telah terkumpul dari lapangan dengan cara menginterpretasikan data-data yang telah diperoleh kedalam bentuk kalimat-kalimat dengan menggunakan langkah analisis sebagai berikut:

- a. Reduksi data merupakan kegiatan menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, dan membuang yang tidak perlu serta memilih bagian yang penting sesuai dengan masalah penelitian. Dengan kata lain, reduksi data merupakan proses seleksi, pemusatan perhatian, penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data-data yang didapat dari catatan lapangan.⁴⁰
- b. Penyajian data diartikan sebagai kegiatan untuk menyusun informasi-informasi yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.⁴¹

17. ⁴⁰ Miles Huberman A. Micheal, *Analisis Data Kualitatif*, (Jakarta: UI Pres, 1992), hlm.

⁴¹ *Ibid.*, hlm. 17.

- c. Penarikan kesimpulan, langkah ini menyangkut interpretasi penelitian, yaitu menggambarkan maksud dari data yang ditampilkan.

I. Sistematika Pembahasan

Mempermudah dalam pembahasan penelitian ini, penulis akan membagi ke dalam empat bab yang berbentuk narasi atau uraian dan tentunya saling berkaitan antara satu bab dengan bab lainnya.

BAB I, yaitu pendahuluan yang meliputi: penegasan judul, latar belakang masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, kerangka teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II, yaitu membahas tentang gambaran umum dusun Tulung desa Srihardono kecamatan Pundong kabupaten Bantul Yogyakarta yang meliputi keadaan lokasi baik mengenai masyarakatnya, sumber daya alamnya, sarana dan prasarananya, sejarah berdirinya Kelompok Bhakti Manunggal, maksud dan tujuan dari Kelompok Bhakti Manunggal, serta kepengurusan Kelompok Bhakti Manunggal,

BAB III, yaitu membahas tentang isi dari penelitian. Dimana dalam bab ini menjelaskan bagaimana pemberdayaan ekonomi masyarakat yang dilakukan oleh Kelompok Bhakti Manunggal, tahap-tahapnya, serta dampak yang dihasilkan dan tanggapan masyarakat dengan adanya pemberdayaan ekonomi tersebut.

BAB IV, yaitu penutup sebagai akhir dari penelitian yang berisi kesimpulan beserta saran.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan selama menulis skripsi dengan judul “*Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Kelompok Bhakti Manunggal Di Dusun Tulung Desa Srihardono Pundong Bantul Yogyakarta*”, maka penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

Pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui Kelompok Bhakti Manunggal di dusun Tulung desa Srihardono Pundong Bantul dilakukan melalui beberapa kegiatan. Namun sebelumnya, Kelompok Bhakti Manunggal melakukan penyusunan program kegiatan yang dilakukan dengan musyawarah oleh seluruh anggota. Kegiatan pemberdayaan ekonomi masyarakat dilakukan melalui peningkatan sumber daya manusia, melalui permodalan, dan melalui usaha pengolahan ketela. Peningkatan sumber daya manusia dilakukandengan memberikan penyuluhan dan pendampingan kepada masyarakat dusun Tulung. Penyuluhan yang diberikan dilakukan dengan memberikan teori terkait pengembangan usaha perdagangan supaya memperoleh hasil yang lebih baik, sedangkan pendampingan yang diberikan berupa pemberian layanan informasi, pemberian motivasi, dan manajemen keuangan.

Kegiatan pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui permodalan sendiri dilakukan dengan beberapa kegiatan untuk mendapatkan modal yaitu dengan iuran rutin, tambahan modal oleh pemerintah desa Srihardono, dan simpan pinjam. Sedangkan kegiatan pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui usaha pengolahan ketela berupa usaha pati aci, usaha bakmi, dan usaha kerupuk. Dalam melakukan usaha pengolahan ketela, masyarakat dibina terkait pada pemilihan bahan baku, penggunaan teknologi untuk produksi, dan juga pemasaran produk sehingga masyarakat lebih paham hal apa saja yang diperlukan dalam mendukung proses produksi sehingga hasil yang didapat lebih baik dari segi kualitas maupun kuantitas.

Serangkaian kegiatan pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui Kelompok Bhakti Manunggal di dusun Tulung desa Srihardono Pundong Bantul Yogyakarta memiliki dampak positif dan dampak negatif. Dampak positifnya adalah; memiliki sumber pendapatan keluarga, memiliki kesadaran menabung, memiliki inisiatif dan kreatif, serta memiliki skill manajemen. Sedangkan dampak negatif yang dihasilkan adalah limbah dari produksi pati aci yang mencemari lingkungan dan penjemuran pati aci maupun kerupuk yang dilakukan dipinggir jalan yang dapat memungkinkan terjadinya hal buruk.

B. Saran

Pada penelitian ini tentunya ada hal-hal yang peneliti temukan dan dirasa perlu adanya perbaikan guna peningkatan-peningkatan kemajuan di lapangan. Diantaranya merupakan saran yang ingin peneliti berikan adalah sebagai berikut:

1. Pemerintah desa Srihardono bersama masyarakat dusun Tulung melakukan kerjasama untuk membangun selokan sebagai tempat pembuangan limbah supaya tidak mencemari lingkungan.
2. Masyarakat dusun Tulung mencari tempat lain untuk melakukan penjemuran produksi misalnya di halaman rumah yang luas untuk menghindari kemungkinan buruk yang terjadi ketika melakukan penjemuran di pinggir jalan.
3. Kelompok Bhakti Manunggal dapat melakukan kerjasama dengan Bank untuk dapat menambah modal dalam rangka pengembangan usaha.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmadi, Cholid N.A. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara, 1998.
- Adi, Isbandi Rukminto. *Intervensi Komunitas Pengembangan Masyarakat Sebagai Upaya Pemberdayaan Masyarakat*, Edisi 1, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2008.
- Aileen, Stewart Mitchell. *Empowering People (Pemberdayaan Sumber Daya Manusia)*, Yogyakarta: Penerbit Kanisius, 1998.
- Amirin, Tatang. *Menyusun Rencana Penelitian*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1998.
- Arijanto, Agus. *Etika Bisnis bagi Pelaku Bisnis*. Jakarta: Rajawali Pers, 2012.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rieneka Cipta, 1992.
- Awang, San Afri., dkk, *Program IDT dan Pemberdayaan Masyarakat*, Yogyakarta: Penerbit Aditya Media, 1995.
- Huda, Miftachul. *Pekerjaan Sosial & Kesejahteraan Sosial*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009.
- Idi, Abdullah. *Sosiologi Pendidikan: Individu, Masyarakat, dan Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Press, 2011.
- Kartasasmita, Ginandjar. *Pembangunan Untuk Rakyat Memadukan Pertumbuhan dan Pemerataan*. Jakarta: PT Pustaka CIDESINDO, 1996.
- Moeljarto, Tjokrowinoto. *Pembangunan: Dilema dan Tantangan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1996.
- Moleong, Laxy J. *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosda Karya, 2004.
- Mubyarto. *Ekonomi Rakyat dan Program IDT*. Yogyakarta: Aditya Media, 1996.
- Nanang, Martono. *Sosiologi Perubahan Sosial: Perspektif Klasik, Modern, Posmodern, dan Poskolonial*. Jakarta: Rajawali Press, 2011.
- Poerwardarminta, W.J.S. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 1976.
- Shahab, Kurnadi. *Sosiologi Pedesaan*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2013.
- Suharto, Edi. *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat*. Bandung: PT Refika Aditama, 2009.

- Suharto, Edi. *Pekerjaan Sosial Di Dunia Industri: Memperkuat Tanggungjawab Sosial Perusahaan*. Cetakan 1, Bandung: PT Refika Aditama, 2007.
- Sumodiningrat, Gunawan. *Membangun Ekonomi Rakyat*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998.
- Sutarto, Joko. *Pendidikan Nonformal Konsep Dasar Proses Pembelajaran, dan Pemberdayaan Masyarakat*. Semarang: Unnes Press, 2007.
- Suhartini, dkk. *Model-Model Pemberdayaan Masyarakat*. Yogyakarta: Pustaka Pesantren, 2005.
- Usman, Sunyoto. *Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat* (cet. 1). Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, BAB II, Pasal 3.
- Arfiana. *Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Produksi Kecil Emping Melinjo Di Dusun Siska Kepuhkulon Wirokerten Banguntapan Bantul*. Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam, Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013, Tidak Diterbitkan.
- Chaesumah. *Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Ngemplak Melalui Koperasi Serba Usaha "Mandiri" Di Lasem Kabupaten Lembang*. Skripsi, Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam, Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2005, Tidak Diterbitkan.
- Royani, Ida. *Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Miskin Oleh Badan Pemberdayaan Masyarakat dan Penanggulangan Sosial Di Kelurahan Segara Makmur Taruma Jaya Kabupaten Bekasi*. Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam, Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2008, Tidak Diterbitkan.
- Tafrikhan, *Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Petani Oleh Kelompok Belajar Mandiri Desa (KBMD) Telernter E-Pabean (studi kasus di desa Pabean kecamatan Mungkid kabupaten Magelang)*, Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam, Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2009, Tidak Diterbitkan.
- Wakdan, Muh. *Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Secara Mandiri Melalui Usaha Konveksi Amalia Di Mlangi, Nogotirto, Gamping, Sleman*. Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam, Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2005, Tidak Diterbitkan.
- Hutomo, Mardi Yatmo. "Pemberdayaan Masyarakat dalam Bidang Ekonomi: Tinjauan Teoritik dan Implementasi", *Makalah*, disampaikan pada Seminar Sehari Pemberdayaan Masyarakat yang diselenggarakan Bappenas di Jakarta.

Sulistiyo, Mudji. “Implementasi Peraturan Bupati Kutai Kartanegara Nomor 46 Tahun 2011 Tentang Pelaksanaan Rehabilitasi Rumah Tidak Layak Huni Di Kabupaten Kutai Kartanegara”, *Journal Administrative Reform*, Vol. 1, FISIP Universitas Mulawarman, 2013.

Tampubolon, Magatas. “Pendidikan Pola Pemberdayaan Masyarakat dan Pemberdayaan Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan Sesuai Tuntutan Otonomi Daerah”, *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, Vol. 32, November, Depdiknas, 2001.

PEDOMAN WAWANCARA

Staff Balai Desa Srihardono

1. Seperti apa gambaran Dusun Tulung?
2. Apakah Balai Desa Srihardono mengetahui jika terdapat program pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui Kelompok Bhakti Manunggal di Dusun Tulung?
3. Jika iya, apa pendapat Balai Desa Srihardono terkait pemberdayaan ekonomi masyarakat tersebut?
4. Apakah Balai Desa Srihardono ikut memantau kegiatan pemberdayaan ekonomi masyarakat tersebut? Jika iya, bagaimana prosesnya?

Kepala Dusun Tulung

1. Bagaimana letak geografis Dusun Tulung?
 - a. Perbatasan wilayah utara, selatan, timur, dan barat
 - b. Terbagi menjadi berapa RT
 - c. Jarak dari pusat kelurahan, kecamatan, kabupaten, dan provinsi
2. Bagaimana dengan keadaan demografinya?
 - a. Jumlah penduduk berdasarkan RT
 - b. Jumlah penduduk berdasarkan pendidikan
3. Bagaimana dengan keadaan sosial, budaya, agama, dan ekonomi?
4. Bagaimana kondisi masyarakat dusun Tulung sebelum adanya pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui Kelompok Bhakti Manunggal?

Kelompok Bhakti Manunggal

1. Apa latar belakang Kelompok Bhakti Manunggal melakukan pemberdayaan ekonomi terhadap masyarakat Dusun Tulung?
2. Bagaimana peran Kelompok Bhakti Manunggal dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat Dusun Tulung?

3. Apa saja program kegiatan pemberdayaan ekonomi Kelompok Bhakti Manunggal?
4. Bagaimana proses pemberdayaan ekonomi masyarakat tersebut?
5. Siapa saja yang berperan dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat tersebut?
6. Seberapa besar pengaruh dari pemberdayaan ekonomi terhadap masyarakat Dusun Tulung?
7. Adakah relasi atau kerjasama dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat dengan instansi atau lembaga lain dalam pemberdayaan? Jika ada, apa faktor yang mendorong instansi atau lembaga tersebut melakukan kerjasama?

Masyarakat Dusun Tulung

1. Bagaimanakah kondisi (ekonomi, fisik, sosial) bapak/ibu sebelum dan sesudah adanya pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui Kelompok Bhakti Manunggal?
2. Pekerjaan apa saja yang sudah dilewati sebelum mengikuti program pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui Kelompok Bhakti Manunggal?
3. Bagaimanakah peran Kelompok Bhakti Manunggal dalam memberdayakan ekonomi masyarakat?
4. Adakah keinginan untuk mendapatkan pemberdayaan lain selain dari Kelompok Bhakti Manunggal? Kenapa ?
5. Bagaimana perubahan (secara materi dan non-materi) yang dirasakan setelah adanya pemberdayaan ekonomi masyarakat tersebut?

Foto-Foto



Gambar 1.
Persawahan Di Dusun Tulung



Gambar 2.
Ibu Aminah Pada Saat
Diwawancara Penulis



Gambar 3.
Ibu Warini Pada Saat
Diwawancarai Penulis



Gambar 4
Hasil Produksi Bakmi



Gambar 5
Hasil Produksi Kerupuk

Gambar 6
Penjemuran Pati Aci di
Pinggir Jalan



CURRICULUM VITAE

NAMA : Ratna Ayundari
TTL : Bantul, 3 Juli 1993
AGAMA : Islam
HOBI : Kuliner dan Berenang
EMAIL : ranayunaa@gmail.com
NO. HP : 087838166699



Riwayat Pendidikan

TK : TK Mashitoh Nangsri (1997-1999)
SD : SD N Seyegan (1999-2005)
SMP : SMP N 1 Pundong (2005-2008)
SMA : SMA N 1 Pundong (2008-2011)
PT : UIN Sunan Kalijaga, Jurusan Ilmu Kesejahteraan Sosial



MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS
STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
CENTER FOR LANGUAGE DEVELOPMENT
Jl. Marsda Adisucipto , Phone. (0274) 550727 Yogyakarta 55281

TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No : UIN.02/L.5/PP.00.9/969.b/2015

Herewith the undersigned certifies that:

Name : **Ratna Ayundari**
Date of Birth : **June 3, 1993**
Sex : **Female**

took **TOEC (Test of English Competence)** held on **February 6, 2015** by Center for Language Development of Sunan Kalijaga State Islamic University Yogyakarta and got the following result:

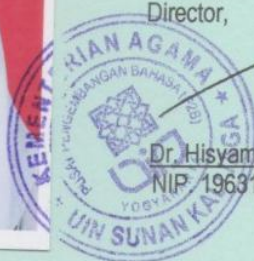
CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	38
Structure & Written Expression	38
Reading Comprehension	44
Total Score	400

*Validity : 2 years since the certificate's issued



Yogyakarta, February 11, 2015

Director,



Dr. Hisyam Zaini, M.A.
NIP. 19631109 199103 1 002



شهادة

الرقم: UIN.02/L.0/PP.00.9/961.a/2015

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن :

الاسم : Ratna Ayundari

تاريخ الميلاد : ٣ يوليو ١٩٩٣

قد شاركت في اختبار كفاءة اللغة العربية في ١٥ يناير ٢٠١٥ ،
وحصلت على درجة :

٤١	فهم المسموع
٣٤	التراكيب النحوية والتعبيرات الكتابية
٢١	فهم المقروء
٣٢٠	مجموع الدرجات

*هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوجاكرتا، ٢٢ يناير ٢٠١٥

الدكتور هشام زيني الماجستير

رقم التوظيف : ١٠٠٢ ١٩٩١٠٣ ١٩٦٣١١٠٩



UJIAN SERTIFIKASI TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada

Nama : RATNA AYUNDARI
 NIM : 11250065
 Fakultas : DAKWAH DAN KOMUNIKASI
 Jurusan/Prodi : ILMU KESEJAHTERAAN SOSIAL
 Dengan Nilai :

No.	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1.	Microsoft Word	90	A
2.	Microsoft Excel	65	C
3.	Microsoft Power Point	95	A
4.	Microsoft Internet	100	A
5.	Total Nilai	87,5	A
Predikat Kelulusan		Sangat Memuaskan	

Jakarta, 15 Januari 2015



Standar Nilai:

Nilai		Predikat
Angka	Huruf	
86 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang





KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
LEMBAGA PENELITIAN DAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/L.2/PP.06/P3.895/2014

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta memberikan sertifikat kepada :

Nama : Ratna Ayundari
Tempat, dan Tanggal Lahir : Bantul, 03 Juli 1993
Nomor Induk Mahasiswa : 11250065
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

yang telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Integrasi-Interkoneksi Tematik Posdaya Berbasis Masjid Semester Khusus, Tahun Akademik 2013/2014 (Angkatan ke-83), di :

Lokasi : Krambilsawit 6
Kecamatan : Saptosari
Kabupaten/Kota : Kab. Gunungkidul
Propinsi : D.I. Yogyakarta

dari tanggal 07 Juli 2014 s.d. 17 September 2014 dan dinyatakan LULUS dengan nilai 95,38 (A). Sertifikat ini diberikan sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan status intrakurikuler dan sebagai syarat untuk dapat mengikuti ujian Munaqasyah Skripsi.



Yogyakarta, 03 November 2014

Ketua,

Dr. Zamzam Afandi, M.Ag.
NIP. : 19631111 199403 1 002

SERTIFIKAT

No. 118.PAN-OPAK.UNIV.YK.AA.09.2011

diberikan kepada :

Ratna Ayundari

atas partisipasinya sebagai :

PESERTA

Dalam Orientasi Pengenalan Akademik & Kemahasiswaan (OPAK) 2011 yang diselenggarakan oleh Panitia Orientasi Pengenalan Akademik & Kemahasiswaan (OPAK) 2011 dengan tema : *Menumbuhkan Peran mahasiswa; Upaya Mewujudkan Bhineka Tunggal Ika* pada 14-16 September 2011 di Kampus UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

mengetahui,

Pembantu Rektor III
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Abdul Kholid
Dr. H. Ahmad Rifa'i, M.Pd
NIP. 19600905 198603 1 006

Dewan Eksekutif Mahasiswa (DEMA)
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Abdul Kholid
Abdul Kholid
Presiden

Yogyakarta, 16 September 2011

Panitia OPAK 2011

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

M. Fauzi
M. Fauzi
ketua

Ach. Sulaiman
Ach. Sulaiman
Sekretaris